

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Era Modern ini, Penyebaran informasi menjadi sangat cepat dan menyentuh berbagai kalangan usia yang menggunakan teknologi terkini yakni *Smartphone* maupun *Personal Computer*. Media penyebaran informasi paling banyak adalah melalui akses internet ke sosial media maupun *website*. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi yang positif dan memberi pengaruh yang baik bagi pengguna internet.

Komunitas 9CM (*Global Cigarette Movement*) Indonesia adalah sebuah komunitas semi Organisasi yang bergerak dibidang *Tobacco Control* atau Anti Rokok dan sejenisnya. Komunitas 9CM beranggotakan anak muda yang peduli dan berperan aktif mengenai isu rokok di Indonesia, yang berasal mulai dari anak Sekolah, hingga berbagai macam universitas di Indonesia. Hingga saat ini, komunitas 9CM sudah tersebar di tujuh kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bogor, Semarang dan Bali.

Untuk Mengenalkan Komunitas 9CM kepada generasi muda diseluruh Indonesia bahkan dunia, maka dibutuhkan sebuah *website* yang berfungsi sebagai tempat menyebarkan informasi maupun kampanye terkait isu rokok di Indonesia dan dunia, mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, politik, sosial dan budaya. Kampanye yang dapat berupa tulisan, infografis, video, maupun gambar-gambar kreatif tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh rokok maupun industri

rokok. Yang dikemas kedalam bentuk yang lebih bersahabat, dan kreatif karena digerakkan oleh anak muda yang berkomitmen untuk membuat Indonesia bebas dari asap rokok. Yang dimuat dalam satu medium / media sehingga dapat dengan mudah diakses, yaitu *website*. Dan siapapun yang tertarik serta ingin bergabung menjadi bagian dari Pemuda yang bergerak dalam gerakan anti rokok, bisa mendaftarkan diri langsung melalui *website* tersebut. Ada dua pendaftaran yang ada, yaitu menjadi *Volunteer* atau menjadi pengurus di setiap regional.

*Website* Komunitas 9CM juga berfungsi sebagai media informasi untuk mempromosikan dan memperkenalkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama ini, serta para pengurus tingkat nasional dan CEO di tiap regional. *Website* yang mengintegrasikan seluruh kegiatan dan informasi seluruh regional yang ada di kota-kota besar di Indonesia, dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan perancangan dan pembuatan *website* yang tujuannya untuk membantu mempromosikan komunitas Anti Rokok 9CM di Indonesia maupun dunia, dan juga agar komunitas terlihat lebih *official* dan berkomitmen dalam gerakannya. Penulis juga menulis dokumentasi laporan skripsi dengan judul "**Perancangan *Website* Komunitas Anti Rokok 9CM Indonesia Sebagai Media Informasi Tentang Komunitas Dan Isu Rokok**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

“Bagaimana merancang dan membuat *website* untuk memperkenalkan komunitas 9CM Indonesia maupun menyebarkan informasi maupun kampanye tentang isu rokok di Indonesia maupun dunia ?”

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, agar *website* yang dibuat terarah dan sesuai tujuan serta tidak menyimpang dari pokok bahasan. Maka batasan dari masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perancangan *Website* informasi tentang komunitas 9CM Indonesia maupun isu rokok ini dibatasi hanya pada pembuatan profil komunitas meliputi Pengurus Nasional dan CEO regional, Testimoni, Artikel, Galeri Foto dan Video Aksi atau kegiatan komunitas 9CM, serta isu rokok.
2. Hak Akses untuk Login ke *website* hanya untuk Admin.
3. Pengunjung dapat melihat informasi tentang isu rokok maupun profil komunitas, dan dapat melihat FAQ seputar komunitas maupun isu rokok.
4. Pengunjung dapat mendaftarkan diri untuk ikut bergabung dan berkontribusi sebagai *Volunteer* maupun Pengurus Regional komunitas 9CM.
5. Pendaftaran sebagai Pengurus regional, hanya dapat diakses ketika waktu pendaftaran dibuka. Sedangkan untuk pendaftaran sebagai *Volunteer* dapat diakses setiap saat.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk merancang dan menerapkan *website* komunitas anti-rokok 9CM Indonesia sebagai media informasi tentang komunitas maupun isu rokok, dengan kemampuan seperti :

1. Memberikan informasi akurat terkait perkembangan ataupun isu terkini tentang rokok.
2. Memberikan informasi yang terintegrasi tentang profil komunitas 9CM Indonesia beserta kegiatannya.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain yaitu:

##### 1.5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai Penerapan dan implementasi ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
- b. Sebagai syarat tahap akhir kelulusan untuk Program Studi Strata 1 Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- c. Merupakan bentuk kontribusi nyata kepada komunitas 9CM Indonesia sebagai pengurus regional batch 2 9CM Regional Jogja dan PIC pembuatan *website* 9CM Indonesia.

##### 1.5.2 Bagi Komunitas 9CM Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Mempromosikan maupun mengenalkan tentang keberadaan serta kegiatan Komunitas 9CM Indonesia kepada masyarakat dan aktivis/penggiat anti-rokok, khususnya anak muda di Indonesia.
- b. Dapat merekrut, mengajak dan memotivasi banyak anak muda agar mau berperan aktif bersama komunitas 9CM Indonesia untuk mewujudkan Indonesia Sehat Tanpa Rokok.
- c. Dapat menjadi media kampanye terkait isu rokok dan dapat mengedukasi masyarakat tentang dampak yang disebabkan oleh rokok.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, metode perancangan, dan metode testing.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan untuk keperluan penelitian ini antara lain yaitu:

#### **1.6.1.1 Metode Wawancara**

Melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan tanya jawab kepada Presiden Nasional Komunitas 9CM Indonesia mengenai apa saja keinginan atau yang dibutuhkan oleh komunitas 9CM untuk dimasukkan kedalam *website*. Kebutuhan primer yang dapat membantu mengenalkan keberadaan Komunitas 9CM maupun kampanye tentang anti-rokok serta berbagi informasi tentang isu rokok.

### 1.6.1.2 Metode Deskriptif

Merumuskan data-data yang telah diperoleh dari Presiden Nasional Komunitas 9CM Indonesia, yang kemudian disajikan sebagai bahan analisa untuk menentukan solusi permasalahan dalam Perancangan *Website* Komunitas Anti-Rokok 9CM Indonesia Sebagai Media Informasi Tentang Komunitas dan Isu Rokok.

### 1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat, mencari, membaca, serta mengumpulkan bahan referensi yang mengacu pada *website*, perancangan *website* untuk komunitas, dan informasi lainnya dari internet, jurnal, dan buku-buku dipergustakaan. Untuk mendapatkan kajian teoritis sebagai landasan teori dalam melakukan analisis atau pengolahan *website* yang dirancang.

## 1.6.2 Metode Analisis

Untuk membangun *website* diperlukan melakukan analisis yang berguna mengetahui dan mendefinisikan masalah yang terjadi dan dapat memberikan solusi yang tepat. Metode analisis yang dilakukan terdiri dari analisi kelemahan sistem, analisis kebutuhan, analisis kelayakan. Bagian-bagian dari metode analisis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1.6.2.1 Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem bertujuan untuk mengetahui alasan pembuatan *website* media informasi tentang komunitas serta isu rokok ini seperti mengapa *website* ini dirancang? Apakah perlu dirancang? Dan lain-lain dengan tujuan

untuk menemukan masalah yang ada. Analisis kelemahan sistem ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Security, Efficiency, Services*).

#### **1.6.2.2 Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan penguraian dari informasi yang didapatkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan pengembangan dan perbaikan dengan bentuk *website* media informasi yang dirancang. Analisis kebutuhan dibagi menjadi dua, yaitu: analisis kebutuhan fungsional yang berisi apa saja fitur atau menu yang ada di *website* dan analisis kebutuhan non-fungsional yang berisi aturan cara penggunaan, hardware, software, brainware, dan sebagainya.

#### **1.6.2.3 Analisis Kelayakan**

Analisis Kelayakan merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan pengukuran kelayakan dengan tujuan untuk mengetahui informasi tentang kompleksitas dan lingkup *website*, apakah *website* ini layak untuk dirancang dan dibangun atau tidak layak dikerjakan. Analisis kelayakan dapat dilakukan dari tahapan analisis maupun tahapan desain untuk mengetahui kelayakan aplikasi yang dibangun.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk membuat *website* ini, dilakukan perancangan yang digambarkan menggunakan *Flowchart*, DFD, dan ERD.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan merupakan pembangunan *website* informasi berdasarkan perancangan yang dibuat dengan metode SDLC model *Prototyping*. *Prototyping* adalah proses iterative dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah kedalam sistem yang bekerja yang terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.

### 1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan dalam penelitian ini adalah *white-box testing* dan *black-box testing* (*alfa testing* dan *beta testing*).

#### 1.6.5.2 White-Box Testing

*White-box testing* adalah metode pengujian yang digunakan dalam pengecekan detail perancangan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dirancang dan dibangun tersebut sudah memenuhi persyaratan atau spesifikasi yang diinginkan sesuai kebutuhan pemakai.

#### 1.6.5.3 Black-Box Testing

*Black-box testing* adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui spesifikasi fungsional dari aplikasi yang dirancang dan dibangun apakah sudah berfungsi dengan benar.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas 5 (lima) bab, yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, siklus pengembangan sistem, sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori dan hasil tinjauan pustaka yang mendasari pembahasan tentang “Perancangan *Website* Komunitas Anti-Rokok 9CM Indonesia Sebagai Media Informasi Tentang Komunitas dan Isu Rokok” yaitu pengenalan sistem informasi, sistem komputer, perancangan sistem, serta perangkat lunak yang digunakan.

### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini akan membahas deskripsi singkat objek penelitian yaitu Komunitas 9CM Indonesia dan data yang digunakan serta analisis masalah yang mendasari penelitian ini dan perancangan sistem. Perancangan sistem menggunakan pemodelan DFD (*Data Flow Diagram*), dan perancangan *user interface* serta perancangan *Flowchart* program.

### **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dan sistem yang dibuat, serta implementasi bagi pengguna yang telah dirancang sebelumnya.

**BAB V. PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, kelebihan dan kekurangan program, dan saran dari hasil penelitian.

